

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia mempunyai angan-angan yaitu menjadi yang terbaik dari segala yang terbaik, yaitu dengan cara bersekolah, dengan ilmu yang dimiliki merupakan sebagai peran penting terhadap meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia dengan mengedepankan kualitas serta kuantitas dari peserta didik dan juga gurunya, sehingga bisa terwujudnya keinginan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa warganya dan mensejahterakan seluruh masyarakatnya, untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya penerus bangsa.

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan atau pembelajaran yang merupakan dorongan dan pencapaian sangat bergantung kepada proses taksonomi pendidikan yang dialami oleh peserta didik yaitu seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, dalam lembaga pendidikan keberhasilan yang dicapai oleh lembaga pendidikan bisa dilihat dari prestasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Fatimah (2011, hlm. 95) mengatakan bahwa:

Pembelajaran merupakan hal yang bisa digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Menjadi patokan untuk digunakan dalam mengukur hasil akhir atau prestasi belajar yang mengacu pada beberapa pencapaian siswa contohnya seperti, faktor kognitif, afektif, serta psikomotorik. Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi dengan secara terus menerus usaha

untuk dikembangkan menjadi kemampuan utama, maka dapat dilakukan beberapa langkah, untuk menjadi siswa yang berprestasi, perlunya suasana yang nyaman dan tenang ketika belajar, dan guru yang menyenangkan ketika pembelajaran tersebut, sehingga nanti akan memunculkan perasaan bahagia dan senang dalam pelajaran tersebut, selain itu juga menumbuhkan rasa ingin berubah untuk menjadi lebih baik dengan merubah kebiasaan belajar, senang membaca atau setiap hari belajar tanpa adanya paksaan, dikarenakan tumbuhnya rasa ingin berubah dan rasa ingin mendalami mata pelajaran tersebut, memunculkan dengan rasa minat terhadap mata pelajaran tersebut. Ini sejalan dengan:

Slameto (2010, hlm. 54-60) mengemukakan dua faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa “aspek dari internal dan aspek dari eksternal. Faktor internal contohnya seperti motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar serta kecerdasan siswa itu sendiri atau dalam diri siswa itu sendiri serta aspek eksternal seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, guru, lingkungan dan materi pelajaran atau di luar dari siswa itu sendiri”.

Bahwa prestasi belajar dari siswa dapat dilihat dari seberapa besar minat siswa terhadap materi pembelajaran, dan dari nilai siswa, yang menjadi bahan evaluasi bagi guru, keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari siswa dalam belajar terhadap materi tersebut, jika peserta didik memiliki rasa ingin tahu maka siswa akan menjadi kebiasaan belajar dengan sungguh. Dan menurut Firmansyah (2015, hlm. 41) yang mengatakan “bahwa minat siswa sangat berpengaruh kepada prestasi belajar atau hasil akhir dari siswa, dikarenakan kondisi ini sering terjadi jika siswa mempunyai minat yang baik terhadap proses pembelajaran maka hasil terakhir dari siswa atau biasa disebut dengan prestasi belajarnya pun akan baik”.

Tetapi pada saat dilapangan, siswa banyak yang terbawa pada dunianya sendiri, lupa akan guru yang sedang menjelaskan mata pelajaran dikelas, sehingga hanya terjadi komunikasi 1 arah saja, dan kebanyakan siswa hanya menyukai guru karena ketika mengajar membuat suasana ceria, sehingga lupa akan tujuan utamanya untuk belajar mata pelajaran tersebut, ini didukung pada hasil ulangan sehari – hari siswa yang banyak hanya sampai KKM saja dan masih sedikit yang melebihi KKM.

Banyak siswa yang belajar ketika akan melaksanakan ujian, dikarenakan melihat gurunya yang santai, sehingga menimbulkan perasaan biasa saja terhadap mata pelajaran tersebut, dan menganggap mudah terhadap mata pelajaran tersebut karena gurunya yang selalu memberikan nilai KKM, jarang memberikan nilai dibawah KKM, menimbulkan rasa biasa saja terhadap mata pelajaran khususnya ekonomi, sehingga dengan begitu minat terhadap pelajaran ekonomi menjadi kurang dikarenakan guru yang santai dan selalu memberikan nilai KKM, dan kebiasaan belajar pun semakin seandainya di karena gurunya yang baik terhadap memberikan nilai, ini dilihat dari hasil ulangan harian siswa.

**Table 1.1**

**Ulangan Harian XI IPS SMA PGRI 1 BANDUNG 2019/2020**

Kelas	KKM	Siswa Kurang dari KKM	Siswa Melebihi KKM	Jumlah Siswa
XI IPS 1	73	18	12	30
XI IPS 2	73	13	18	31
XI IPS 3	73	17	15	32

Maka ini sejalan dengan Aritia (2015, hlm. 155) mengatakan bahwa:

minat dan kebiasaan belajar dapat dipengaruhi oleh cara guru dalam menyampaikan di kelas suasana yang guru buat saat pembelajaran tersebut sehingga bisa membuat siswa tidak menyukai atau tidak nyaman terhadap materi tersebut, lalu kebiasaan belajar siswa yang belajar giat hanya untuk ujian saja sehingga dalam menghadapi ujian masih belum tersusun dengan baik.

Selain peran guru mempengaruhi minat dan kebiasaan belajar siswa, orang tua pun perlu adanya partisipasi dalam proses belajar siswa pada saat dirumah, dikarenakan motivasi dari orang tua pun penting dalam menumbuhkan rasa ingin belajar lebih baik, bahwa ini sejalan dengan pernyataan menurut Sarwiyatin dkk (2017, hlm. 118) dan dan Rahmayanti (2016, hlm. 214) mengatakan bahwa:

Kebiasaan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, karena lingkungan, fasilitas belajar, guru maupun dari orang tua peserta didik, maka diperlukan tindakan yang baik dan orang tua ataupun guru perlu di tingkatkan kembali perhatian kepada para putra putrinya atau anak didiknya, dikarenakan kebiasaan belajar yang masih rendah.

Maka dapat disimpulkan dari penelitian pendahuluan dan juga penelitian terdahulu, bahwa masih ada kurangnya minat dan juga kebiasaan yang kurang baik, hal ini disebabkan karena faktor antara lain contohnya seperti: Faktor pendidik saat melakukan proses belajar mengajar yang hanya terjadi pada komunikasi satu arah saja selain itu juga guru yang terkesan santai terhadap nilai sehingga menimbulkan rasa leha-leha terhadap pembelajaran, lalu faktor kedua yaitu orang tua yang kurang mendukung terhadap prestasi siswa, sehingga menyebabkan siswa malas untuk belajar dikarenakan kurang mendukungnya faktor dari luar sehingga faktor dalam dirinya pun menurun.

Bahwa pada penelitian sebelumnya masih terjadi kekurangan terhadap minat dan kebiasaan pada hasil ujian siswa, maka dari itu diperlukan pengulangan terhadap penelitian ini mengenai minat dan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui hasil tes atau ujian pada mata pelajaran ekonomi. Maka peneliti mengambil fokus penelitian pada judul “PENGARUH MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu kepada latar belakang masalah, maka penelitian ini berupa untuk mencari informasi tentang pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa :

1. Prestasi belajar siswa menjadi menurun dikarenakan kurangnya minat, terhadap mata pelajaran ekonomi karena proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang kurang nyaman bagi siswa.
2. Kebiasaan belajar menjadi penentu untuk keberhasilan hasil akhir pada proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi.
3. Minat dan kebiasaan belajar siswa menjadi salah satu naik atau turunnya prestasi siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung pada mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung pada mata pelajaran ekonomi?
4. Adakah pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung pada mata pelajaran ekonomi ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang sudah dipaparkan diatas maka diperoleh tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung pada mata pelajaran ekonomi.
2. Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung pada mata pelajaran ekonomi.
3. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung pada mata pelajaran ekonomi.
4. Untuk mempengaruhi minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Bandung pada mata pelajaran ekonomi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dilihat dalam dua aspek yaitu manfaat secara teoritis (Akademik) dan manfaat empiris (Praktis). Berikut manfaatnya yaitu :

### 1. Manfaat Teori

Penelitian diharapkan bisa memberikan pengetahuan serta pemahaman, mengenai hal-hal atau proses pembelajaran ekonomi berlaku pada sekolah SMA PGRI 1 Bandung.

### 2. Manfaat Empiris

#### a. Untuk peneliti

Untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang memiliki minat dan kebiasaan belajar atau memiliki keduanya, yang pengaruhnya terhadap hasil prestasi pada mata pelajaran ekonomi.

#### b. Untuk guru

Dapat digunakan oleh guru sebagai bahan untuk memahami dan menguji, serta mengetahui permasalahan yang bisa menyebabkan nilai siswa menjadi menurun serta mencari cara agar bisa menarik minat siswa dalam pelajaran ekonomi serta membangun kebiasaan belajar yang baik agar bisa mencapai nilai dan prestasi yang terus meningkat.

#### c. Untuk peserta didik

Agar siswa paham dalam manfaat mempelajari ekonomi pada kehidupan sehari – hari mereka, sehingga bisa memicu siswa untuk mau belajar dan juga menarik minat siswa dalam pelajaran ekonomi.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan pada penelitian, maka istilah-istilah itu dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Slameto (2010, hlm. 191) yang mendefinisikan pengertian minat sebagai “Sesuatu yang bisa dirasakan oleh seseorang dengan ditunjukkan memiliki rasa lebih suka kepada pada suatu hal atau aktivitas. Minat ini merupakan dasar dari penerimaan pada suatu hubungan antara

diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau besar hubungan tersebut, maka semakin besar minat”.

2. Surya (2004, hlm. 28) mengemukakan bahwa “Kebiasaan merupakan aktivitas yang dilakukan individu atau dirinya masing-masing dengan melakukan seautu hal secara spontan untuk masa tertentu.” Kebiasaan dapat diartikan sebagai cara-cara atau teknik yang menetap yang dilakukan seseorang.
3. Surya (2004, hlm. 75) berpendapat bahwa “ Prestasi yaitu hasil akhir dari belajar dengan adanya perubahan dari dalam diri siswa, contohnya seperti tingkah laku siswa dalam menimba ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui proses pembelajaran selama bersekolah, sebagai hasil pengalaman untuk dirinya sendiri dalam interaksi terhadap lingkungannya.”

## **G. Sistematika Skripsi**

1. BAB I PENDAHULUAN
  - a. Latar Belakang Masalah
  - b. Identifikasi Masalah
  - c. Rumusan Masalah
  - d. Tujuan Penelitian
  - e. Manfaat Penelitian
  - f. Definisi Operasional
  - g. Sistematika Skripsi
2. BAB II KAJIAN TEORI dan KERANGKA PEMIKIRAN
  - a. Kajian Teori
  - b. Pengembangan Materi Pelajaran yang diteliti
  - c. Kerangka pemikiran
3. BAB III METODE PENELITIAN
  - a. Pendekatan Penelitian
  - b. Desain Penelitian
  - c. Subjek dan Objek Penelitian
  - d. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
  - e. Teknik Analisis Data

- f. Prosedur Penelitian
- 4. BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN
  - a. Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian
  - b. Pembahasan Penelitian
- 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN
  - a. Simpulan
  - b. Saran